

**PERANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DALAM
PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DI
KECAMATAN MERBAU KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI**

ABSTRAK

Oleh : Herita Fitri Yani

Kata Kunci : Peranan, Pengendalian, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 06 Tahun 2015 Tentang Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dalam Pasal 2 Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup Dilaksanakan berdasarkan asas: a. tanggung jawab; b. kelestarian dan berkelanjutan; c. keserasian dan keseimbangan; d. keterpaduan; e. manfaat; f. kehati-hatian; g. keadilan; h. ekoregion; i. keanekaragaman hayati; j. pencemar membayar; k. partisipatif; l. kearifan lokal; dan m. tatakelola. Kemudian, dalam penelitian ini permasalahan di lihat berdasarkan Bab VII Tata Laksana Pengendalian Pasal 12 Pencegahan, Pasal 22 Penanggulangan, Pasal 24. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Peranan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam Pengendalian limbah yang saat ini masih menjadi masalah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tipe deskriptif. Lokasi penelitian ini di lakukan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Kepulauan Meranti. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pj.Ksi Pencemaran Lingkungan dan Limbah B3, Ksi Kerusakan Lingkungan Hidup, Pengusaha Industri Sagu yang memiliki Izin dan Pengusaha Industri Sagu yang tidak memiliki Izin, dan Masyarakat. Teknik Pengumpulan Data yaitu Observasi, Dokumentasi, wawancara dan Kepusakaan. Berdasarkan hasil penlitian Peranan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup di Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Dikategorikan Cukup Baik. Hambatan dalam Peranan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu belum maksimalnya pemantauan yang dilakukan di lapangan dan penegasan sanksi yang kuat terhadap pengusaha sagu yang melakukan pencemaran limbah.

**ROLE OF ENVIRONMENTAL SERVICE AND FORESTRY IN
ENVIRONMENTAL POLLUTION CONTROL IN MERBAU DISTRICT
DISTRICT MERANTI ISLANDS**

ABSTRACT

By: Herita Fitri Yani

Keywords: Role, Control, Environment and Forestry Service

Regional Regulation of Kepulauan Meranti Regency Number 06 Year 2015 concerning Environmental Pollution and Damage Control in Article 2 Control of Pollution and Environmental Damage Implemented based on the principle: a. responsible; b. sustainability and sustainability; c. harmony and balance; d. cohesiveness; e. benefits; f. caution; g. justice; h. ecoregion; i. biodiversity; j. polluters pay; k. participatory; l. local wisdom; and M. governance. Then, in this study the problem was seen based on Chapter VII of the Article 12 Prevention Control Procedure, Article 22 Countermeasures, Article 24. The purpose of this study was to look at the role of the Department of Environment and Forestry in Waste Control which is currently still a problem. This research is a descriptive qualitative research. The location of this research was carried out at the Office of the Environment and Forestry of the Kepulauan Meranti Regency. The informants in this study were the Head of the Environment and Forestry Service, Acting on Environmental Pollution and B3 Waste, Environmental Damage Safety, Sago Industry Entrepreneurs who have Permits and Entrepreneurs of Sago Industries that do not have Permits, and Communities. Data Collection Techniques namely Observation, Documentation, interviews and damage. Based on the results of research on the Role of the Office of Environment and Forestry in Pollution Control and Environmental Damage in Merbau District, Kepulauan Meranti Regency. Good enough categorized. Obstacles in the Role of the Office of Environment and Forestry, namely the lack of maximum monitoring carried out in the field and the affirmation of strong sanctions against sago entrepreneurs who conduct waste pollution.